

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 - 2017. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas

Perputaran kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya 0,004 atau lebih kecil dari 0,05 atau 5% sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya tingkat perputaran kas maka akan semakin baik karena akan semakin tinggi efisiensi penggunaan kas dan semakin tinggi profit yang didapat oleh perusahaan.

2. Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas

Perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya sebesar 0,609 atau lebih besar dari 0,05 atau 5% sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal tersebut dapat terjadi karena perputaran piutang dalam perusahaannya tidak lancar yang berarti piutang lama untuk tertagih dalam bentuk tunai sehingga tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

3. Pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas

Perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya sebesar 0,674 atau lebih besar dari 0,05 atau 5% sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal itu dapat terjadi karena semakin rendah tingkat perputaran persediaan dalam perusahaan dapat memperbesar risiko terhadap kerugian yang terjadi karena peningkatan harga, selain itu profitabilitas pada perusahaan.

4. Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi simultan (uji statistik F) memiliki nilai *Sig.* sebesar 0,033 nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.

5.2 Keterbatasan Masalah

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka keterbatasan yang didapatkan oleh peneliti, yaitu:

1. Pemilihan sampel tidak dilakukan secara random, tetapi mensyaratkan kriteria-kriteria tertentu (*purposive sampling*) yaitu dengan membatasi kriteria sampel hanya untuk perusahaan *property* dan *real estate*. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk perusahaan di sektor lain.
2. Periode waktu laporan keuangan yang digunakan hanya 3 tahun sehingga hasilnya mungkin belum maksimal atau mengalami bias akibat beberapa

perubahan signifikan yang tidak dapat tercatat melalui periode pengamatan yang singkat tersebut.

3. Terdapat faktor/variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas selain perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Terbatasnya pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mencoba untuk memberikan beberapa saran untuk menjadi bahan masukan bagi pihak terkait, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Sebaiknya perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* dapat lebih mengoptimalkan pengelolaan piutang dan persediaannya agar tercapainya profitabilitas yang tinggi. Karena dengan pengelolaan piutang dan persediaan yang baik, akan meningkatkan perolehan keuntungan perusahaan.

2. Bagi Investor

Investor perlu memperhatikan profitabilitas suatu perusahaan, karena dapat dijadikan sebagai tolak ukur berkembang atau tidaknya perusahaan. Semakin baik tingkat rasio profitabilitas suatu perusahaan maka semakin baik pula perolehan keuntungan perusahaan, dari hasil peneliti salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas secara signifikan adalah tingkat perputaran kas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya untuk para peneliti selanjutnya dapat meneliti pada perusahaan selain sektor *property* dan *real estate*, dapat juga menambahkan periode waktu, dan meneliti dengan variabel lain yang dirasa dapat mempengaruhi profitabilitas.

